

ABSTRAK

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING SETELAH PEMBELAJARAN DARING DI SMPN 17 KOKTA JAMBI
Nama : Adeliya Tiara Putri
NIM : A1E116110
Dosen Pembimbing I : Drs. Nelyahardi, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Affan Yusra, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling setelah pembelajaran daring di SMPN 17 Kota jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi Guru BK dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pengawasan di SMPN 17 Kota Jambi.

Penelitian ini menjelaskan guru BK yang mengalami kesulitan melaksanakan layanan bimbingan konseling, karena bimbingan konseling belajar daring selama pandemi covid. Saat pembelajaran daring ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti secara virtual karena tidak memiliki Handphone sehingga tidak efisien saat melaksanakan layanan secara virtual. Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dikhawatirkan terus mengalami masalah saat pembelajaran yang dilakukan memasuki era new normal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Dalam penelitian ini partisipan adalah Guru Bimbingan Konseling kelas IX. Sedangkan informan yaitu rekan sejawat Guru Bimbingan konseling SMPN 17 Kota Jambi.

Pembahasan dalam penelitian : Tahap perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan konseling setelah pembelajaran daring teridentifikasi permasalahan penyusunan program BK berdasarkan alokasi waktu dan jenis layanan untuk mencapai tujuan program BK. Tahap Pelaksanaan teridentifikasi permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring yaitu dalam hal menentukan topik, materi serta media dan alat dalam pelaksanaan layanan, Tahap evaluasi identifikasi permasalahan sulitnya mengetahui kemajuan proses program BK serta mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas strategi pelaksanaan program dalm kurun waktu tertentu. Dimana guru BK tidak memiliki jam masuk kelas, Tahap pengawasan teridentifikasi bahwa permasalahan terjadi saat pemantauan terhadap hambatan yang muncul selama pelaksanaan layanan BK dikarenakan guru BK yang memantau hanya melalui wali kelas serta waka kesiswaan. Tidak bisa secara langsung.

Kata Kunci: *Permasalahan dalam melaksanakan Bimbingan Konseling, Pembelajaran Daring*